

PELAKSANAAN MANAJEMEN PROGRAM VAKSINASI COVID-19: ANALISIS DUKUNGAN MAHASISWA

Covid-19 Vaccination Program Management Implementation: College Student Support Analysis

Donny Yunamawan LS*
Puji Astuty

Program Studi Manajemen
Informasi Kesehatan, Politeknik
Wira Husada Nusantara Malang

*email: donny.yunamawan@gmail.
com

Abstrak

Seiring dengan terus membaiknya kondisi Covid-19 di Indonesia saat ini, terjadi peningkatan mobilitas masyarakat khususnya pada mahasiswa yang saat ini mulai aktif kembali dalam kegiatan perkuliahan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga diri dan lingkungan sekitar sebagai upaya pencegahan transmisi Covid-19 untuk mempertahankan kondisi yang saat ini kian membaik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada mahasiswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 200 responden yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan metode simple random sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara online menggunakan google form. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ($b = 0.22$, 95% CI = 0.06 - 0.38, $p = 0.008$), sarana prasarana ($b = 0.48$, 95% CI = 0.05-0.92, $p = 0.029$), serta dukungan teman ($b = 0.60$, 95% CI = 0.18-1.03, $p = 0.006$) merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan transmisi Covid-19.

Kata Kunci:

Dukungan teman
Sarana prasarana
Sikap

Keywords:

Friend support
Infrastructure
Attitude

Abstract

Along with the ongoing improvement in the current condition of Covid-19 in Indonesia, there has been an increase in community mobility, especially for students who are currently starting to be active again in lecture activities. Therefore, it is important to take care of yourself and the surrounding environment as an effort to prevent the transmission of Covid-19 to maintain conditions that are currently getting better. This study aims to analyze the precede proceed model in the behavior of preventing the transmission of Covid-19 in students. The method in this study used a quantitative method with a cross-sectional design. This research involved 200 respondents which were conducted in April-June. The sampling technique used in this research is probability sampling using a simple random sampling method. Collecting data using a questionnaire distributed online using google forms. The analysis technique in this study uses multiple linear regression test. The results showed that attitudes ($b = 0.22$, 95% CI = 0.06 - 0.38, $p = 0.008$), infrastructure ($b = 0.48$, 95% CI = 0.05-0.92, $p = 0.029$), and support from friends ($b = 0.60$, 95% CI = 0.18-1.03, $p = 0.006$) is a factor that influences the behavior of preventing the transmission of Covid-19.



© 2024. Yunamawan and Astuty. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 19-03-2024

Accepted: 29-03-2024

Published: 31-03-2024

PENDAHULUAN

Di Indonesia, dua kasus pertama Covid-19 diumumkan pada 2 Maret 2020. Pengumuman tersebut menjadi penanda akan adanya sebuah tantangan yang harus dihadapi bersama oleh masyarakat Indonesia yang menuntut perubahan dan penyesuaian besar. Langkah-langkah pencegahan penularan virus yang lebih

luas dan pembatasan sosial harus diberlakukan (Bukhari et al., 2020). Sebagaimana halnya terjadi di seluruh dunia, penyebaran virus tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Covid-19 terus menyebar di tanah air hingga menjangkit ke seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dan 510 kabupaten/kota per akhir Desember 2020. Menurut sebarannya, hampir 60% dari total

kasus nasional masih didominasi oleh Pulau Jawa sebagai pusat aktivitas ekonomi dan wilayah dengan penduduk terbanyak di Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Sama halnya dengan negara lain, Indonesia juga menerapkan langkah pencegahan Covid-19 sejak awal pandemi mulai dari pelarangan travel dari dan ke Tiongkok, physical distancing (bekerja, belajar, dan beribadah di rumah) hingga penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai 31 Maret 2020 (Prastyawati et al., 2021; Putri et al., 2022). Awalnya PSBB hanya berlaku di beberapa wilayah yang mendapat persetujuan. Pada prosesnya, kebijakan pembatasan sosial ini berjalan dinamis sesuai dengan perkembangan Covid-19 di wilayah masing-masing dan di tingkat nasional (Giallonardo et al., 2020). Peran seluruh elemen masyarakat dari berbagai kalangan sangat penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19, salah satunya adalah peran mahasiswa. Mahasiswa harus aktif dan kritis dalam mendukung program pemerintah guna mencegah penyebaran Covid-19, juga memberikan pemahaman atau edukasi kepada masyarakat berdasarkan data-data yang disampaikan oleh pemerintah (Tadese et al., 2022).

Kesadaran di kalangan mahasiswa harus tinggi terhadap penyebaran Covid-19. Bentuk kesadaran ini dapat dimulai dari kesadaran terhadap diri sendiri, lalu mensosialisasikan

program pemerintah tentang lima langkah pencegahan Covid-19, yaitu sering cuci tangan pakai sabun, tetap tinggal di rumah, jaga jarak dan hindari kerumunan, tidak berjabat tangan, dan pakai masker bila sakit atau berada di tempat umum (Li et al., 2021; Akbar et al., 2023; Prianggi et al., 2022).

Upaya mahasiswa dalam memberikan pemberitaan di media juga sangat berperan penting. Selain itu, juga harus memperhatikan stigma dan data-data agar tidak terjadi kesalahan pada saat orang lain menerimanya. Fungsi mahasiswa ada dua, yakni mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu untuk memberitahukan hal-hal penting bagi masyarakat dan mahasiswa sebagai agen kontrol sosial yang berbicara tentang bagaimana mahasiswa harus mampu menempatkan dirinya sebagai kaum tengah yang bisa berada di antara masyarakat dan pemerintah (sebagai penyambung lidah rakyat) (Cahyono, 2019). Pemerintah terutama oleh pemerintah provinsi di kabupaten kota telah menginisiasi gerakan-gerakan dengan melibatkan mahasiswa untuk ikut melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat yang berkaitan dengan masalah wabah Covid-19. Berbagai kegiatan yang bisa dilakukan para mahasiswa, seperti sosialisasi penggunaan masker, cuci tangan, sosialisasi jaga jarak fisik. Termasuk juga menggalang bantuan sosial secara mandiri untuk masyarakat yang

terdampak ekonominya akibat pandemi, serta melakukan program membagikan masker.

Keberhasilan program vaksinasi Covid-19 bergantung pada banyak faktor yang mempengaruhinya, dan salah satu faktor tersebut adalah komunikasi publik. Komunikasi publik yang dipersiapkan dengan akurat, tuntas, strategi yang matang, monitoring dan evaluasi (monev) yang berkesinambungan akan memberikan pengaruh positif pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan partisipasi masyarakat. Sehingga jika sudah jelas dengan informasi yang disampaikan masyarakat yakin dan tidak kebingungan serta tidak perlu lagi mencari-cari sumber informasi lain.

Manajemen program merupakan pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, dan prinsip-prinsip yang saling terkait dan terkoordinasi untuk sebuah program dalam mencapai tujuan dan memperoleh manfaat. Keberhasilan program diukur dari kemampuan program untuk memastikan bahwa manfaat program dihasilkan sesuai harapan kepada organisasi dengan efisiensi program dan efektivitas dalam menyampaikan manfaat.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis

regresi linier berganda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Partisipan dalam penelitian ini adalah 200 responden wanita dan pria dengan karakteristik minimal berusia 18 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain sikap, sarana prasarana dan dukungan teman. Variabel independen dalam penelitian ini yakni dukungan terhadap program vaksinasi Covid-19.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 22-25 tahun merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini yakni sebesar 167 responden (83.5%) dan usia responden yang paling rendah terlibat dalam penelitian ini adalah usia 18-21 tahun sebanyak 33 responden (16.5 %). Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sejumlah 107 responden (53.5%) serta terdapat 93 responden berjenis kelamin laki-laki (46.5%). Pendapatan keluarga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah di bawah UMR sebanyak 103 responden (51.5%),, sedangkan pendapatan keluarga \geq UMR sebesar 97 responden (48.5%).

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Karakteristik	Kriteria	n	%
Usia	18-21	33	16.5
	22-25	167	83.5
Jenis kelamin	Laki-laki	93	46.5
	Perempuan	107	53.5
Pendapatan keluarga	< UMR	103	51.5
	≥ UMR	97	48.5

Berdasarkan Tabel 2 di bawah ini, dapat diketahui besar koefisien regresi untuk variable sikap bertanda positif, berarti sikap yang semakin baik terkait dengan vaksinasi Covid-19. Nilai b sebesar 0.22 menunjukkan bahwa apabila nilai sikap dapat ditingkatkan satu unit, maka dukungan vaksinasi Covid-19 akan bertambah sebesar 0.22 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sikap dan dukungan vaksinasi Covid-19 Covid-19 serta secara statistic signifikan.

Besar koefisien regresi untuk variable sarana prasarana bertanda positif, berarti sarana prasarana yang semakin memadai terkait dengan vaksinasi Covid-19. Nilai b sebesar 0.48 menunjukkan bahwa apabila nilai sarana prasarana dapat ditingkatkan satu unit, maka

dukungan vaksinasi Covid-19 akan bertambah sebesar 0.48 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sarana prasarana dan dukungan vaksinasi Covid-19 serta secara statistic signifikan.

Besar koefisien regresi untuk variable dukungan teman bertanda positif, berarti dukungan teman yang semakin meningkat terkait dengan vaksinasi Covid-19. Nilai b sebesar 0.60 menunjukkan bahwa apabila nilai dukungan teman dapat ditingkatkan satu unit, maka dukungan vaksinasi Covid-19 akan bertambah sebesar 0.60 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman dan dukungan vaksinasi Covid-19 serta secara statistic signifikan.

Tabel 2. Analisis Multivariat

Variabel independen	b	CI 95 %		P
		Batas bawah	Batas atas	
Sikap	0.22	0.06	0.38	0.008
Sarana prasarana	0.48	0.05	0.92	0.029
Dukungan teman	0.60	0.18	1.03	0.006
Jumlah sampel = 200				
Adj R-Squared = 0.15				
p = <0.001				

PEMBAHASAN

Masih terdapat pro dan kontra terkait vaksinasi ini, masih banyak masyarakat yang belum mengenal vaksinasi COVID-19 ini dijalankan, sehingga masih ada masyarakat yang ragu dan menolak vaksinasi tersebut (Barmania & Reiss, 2021). Kesiapan mahasiswa untuk divaksinasi juga masih menjadi pertanyaan besar. Mahasiswa adalah representasi dari seseorang atau individu yang sedang menimba ilmu pendidikan di perguruan tinggi negeri, swasta, atau sederajat. Mahasiswa memiliki kedudukan penting, diharapkan dapat menjadi agen pembawa perubahan tentunya mereka harus diselamatkan, dengan keadaan pandemi sekarang, mahasiswa harus bersikap positif menyikapi vaksinasi COVID-19 ini (Aklil & Temesgan, 2022)(Sakamoto et al., 2022). Pemahaman mahasiswa tentang kebijakan dan kegiatan kebijakan baik di tingkat lokal maupun nasional merupakan aset penting dalam menciptakan tonggak kepemimpinan di masa depan.

Pro dan kontra pada mahasiswa disebabkan oleh perbedaan persepsi mengenai vaksinasi COVID-19(Sidanin et al., 2021; Restivo et al., 2023). Setiap mahasiswa memiliki persepsi, pandangan, dan penilaian yang berbeda terhadap vaksinasi COVID-19 ini. Tidak semua mahasiswa yang berpandangan negatif dan tidak semua mahasiswa juga berpandangan positif terhadap vaksinasi COVID-19. Sikap adalah perasaan seseorang menjadi senang,

tidak bahagia, atau normal (netral) tentang sesuatu. Itu bisa berupa objek, peristiwa, situasi, orang, kelompok, atau apa pun. Ketika merasa bahagia, disebut sikap positif, ketika tidak bahagia, disebut sikap negatif, dan ketika tidak merasakan apa-apa, maka netral. Sikap merupakan penilaian yang menyeluruh, memungkinkan individu untuk merespons secara positif atau negatif terhadap objek yang dinilai. Sikap adalah reaksi terhadap objek atau situasi yang relatif stagnan dengan emosi tertentu yang memberikan awal bagi seseorang agar bereaksi atau bertindak sesuai keinginan (Gebretsadik et al., 2021).

Pemerintah telah menyediakan sarana prasarana untuk memudahkan masyarakat mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan, namun tetap dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat, dalam hal ini secara khusus mahasiswa untuk turut serta mendukung program percepatan vaksinasi COVID-19. Salah satu upaya pemerintah daerah mulai melakukan jemput bola dengan menyediakan tempat-tempat vaksinasi yang mudah dijangkau seperti pembentukan pos-pos di level desa/kelurahan untuk memperluas cakupan vaksinasi.

Terdapat proses penyesuaian dalam diri seorang remaja, sehingga tingkah laku, minat, sikap, dan pikiran remaja dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya termasuk teman sebaya (Sakamoto et al., 2022). Dukungan sosial

sebayu adalah memberi dan menerima bantuan, pemahaman bersama, menghormati, dan saling memberdayakan orang-orang yang dalam situasi yang sama melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis. Kedekatan antar teman mampu mempengaruhi gaya hidup dan perilaku individu. Oleh karena itu, dalam keadaan pandemi COVID-19, dukungan teman sangat berperan untuk mengingatkan satu sama lain untuk mendukung program vaksinasi COVID-19, membagikan informasi dari sumber yang terpercaya, serta memberikan motivasi atau semangat untuk selalu menjaga kesehatan (Datta et al., 2023).

KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mendukung program vaksinasi Covid-19 antara lain sikap, sarana prasarana, dan dukungan teman. Pada kondisi sikap mahasiswa ditemukan lebih banyak mahasiswa yang memiliki sikap setuju tentang vaksinasi COVID-19 dibandingkan dengan yang memiliki sikap tidak setuju. Sarana prasarana yang tersedia serta mudah dijangkau oleh mahasiswa dapat meningkatkan dukungan terhadap program vaksinasi COVID-19. Dukungan positif dari teman yang diberikan dan diterima oleh mahasiswa memberikan dampak yang

signifikan terhadap program vaksinasi COVID-19.

REFERENSI

- Akbar, P. S., Nugraheni, R., Putri, S. I., Duarsa, A. B. S., Fajriah, A. S., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2023). Identifying the Factors Affecting Preventive Behavior against Covid-19 Transmission in East Java Indonesia. *Journal of Public Health and Development*, 21(1), 239–249. <https://doi.org/10.55131/jphd/2023/210118>
- Aklil, M. B., & Temesgan, W. Z. (2022). Knowledge and Attitude towards COVID-19 Vaccination and Associated Factors among College Students in Northwest Ethiopia, 2021. *Health Services Research and Managerial Epidemiology*, 9, 1–11. <https://doi.org/10.1177/23333928221098903>
- Barmania, S., & Reiss, M. J. (2021). Health promotion perspectives on the COVID-19 pandemic: The importance of religion. *Global Health Promotion*, 28(1), 15–22. <https://doi.org/10.1177/1757975920972992>
- Bukhari, M. H., Mahmood, K., & Zahra, S. A. (2020). Over view for the truth of COVID -19 pandemic: A guide for the

- Pathologists, Health care workers and community'. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(COVID19-S4), S111–S114. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2519>
- Cahyono, H. (2019). PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Datta, B. K., Jaremski, J. E., Ansa, B. E., Odhiambo, L. A., Islam, K. M. M., & Johnson, J. A. (2023). Role of Perceived Social Support in COVID-19 Vaccine Uptake Among U.S. Adults. *AJPM Focus*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.focus.2023.100104>
- Gebretsadik, D., Ahmed, N., Kebede, E., Gebremicheal, S., Belete, M. A., & Adane, M. (2021). Knowledge, attitude, practice towards COVID-19 pandemic and its prevalence among hospital visitors at Ataye district hospital, Northeast Ethiopia. *PLoS ONE*, 16(2 February 2021), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246154>
- Giallonardo, V., Sampogna, G., Del Vecchio, V., Luciano, M., Albert, U., Carmassi, C., Carrà, G., Cirulli, F., Dell'Osso, B., Nanni, M. G., Pompili, M., Sani, G., Tortorella, A., Volpe, U., & Fiorillo, A. (2020). The Impact of Quarantine and Physical Distancing Following COVID-19 on Mental Health: Study Protocol of a Multicentric Italian Population Trial. *Frontiers in Psychiatry*, 11, 533. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2020.00533>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia. In *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* (pp. 6–7). <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen>
- Li, Y., Liang, M., Gao, L., Ayaz Ahmed, M., Uy, J. P., Cheng, C., Zhou, Q., & Sun, C. (2021). Face masks to prevent transmission of COVID-19: A systematic review and meta-analysis. *American Journal of Infection Control*, 49(7), 900–906. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.12.007>
- Prastyawati, M., Fauziah, M., Ernyasih, Romdhona, N., & Herdiansyah, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa FKM UMJ pada Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *AN-NUR: Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1, 173–184.

- Prianggi, H., Putri, S. I., & Damayanti, Y. D. (2022). *ASSOCIATIONS OF PERCEIVED SUSCEPTIBILITY AND PERCEIVED SEVERITY WITH PREVENTION PRACTICES AGAINST COVID-19 AMONG PREGNANT WOMEN IN WEST KALIMANTAN*. 26911.
- Putri, S. I., Akri, Y. J., & Yunamawan, D. (2022). Upaya Preventif Transmisi Covid-19 di Desa Tirtomarto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 630–640. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.16847>
- Restivo, V., Bruno, A., Minutolo, G., Pieri, A., Riggio, L., Zarcone, M., Candiloro, S., Caldarella, R., Immordino, P., Amodio, E., & Casuccio, A. (2023). Changes in Students' Perceptions Regarding Adolescent Vaccinations through a Before–After Study Conducted during the COVID-19 Pandemic: GIRASOLE Project Study. *Vaccines*, 11(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/vaccines11101524>
- Sakamoto, M., Ishizuka, R., Ozawa, C., & Fukuda, Y. (2022). Health information and COVID-19 vaccination: Beliefs and attitudes among Japanese university students. *PLoS ONE*, 17(11 November), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277435>
- Šidanin, I., Njegovan, B. R., & Sokolović, B. (2021). Students' views on vaccination against COVID-19 virus and trust in media information about the vaccine: The case of Serbia. *Vaccines*, 9(12). <https://doi.org/10.3390/vaccines9121430>
- Tadese, M., Tessema, S. D., Altaye, G., & Mulu, G. B. (2022). Perception of University Students Towards National Efforts at Controlling COVID-19 Pandemics, the Practice of Prevention Measures and its Associated Factors During School Reopening. *Frontiers in Public Health*, 10(April), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.843974>